



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MARJINAL MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS BISNIS ONLINE DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA YOGYAKARTA

Laksmindra Saptiyawati¹⁾, Muhammad Fairul Filza²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : laksmindra@amikom.ac.id¹⁾, fairul.f@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Sejalan dengan upaya untuk menumbuh-kembangkan potensi dan peran perempuan, pemerintah Yogyakarta melalui Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta membentuk Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. Fungsi dan peran BPRSW Yogyakarta yaitu sebagai lembaga pelayanan masyarakat (public service) yang memberikan perlindungan, pelayanan dan rehabilitasi sosial untuk membantu perempuan marjinal dengan permasalahan sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai upaya untuk menggalakkan potensi dan peran perempuan marjinal dalam semua dimensi kehidupan terutama dari sisi ketahanan ekonomi melalui kewirausahaan diperlukan pelatihan komprehensif yang sesuai dengan era digital yaitu pelatihan kewirausahaan berbasis bisnis online. Sejalan dengan hal tersebut, maka tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta bekerjasama dengan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui program kewirausahaan berbasis bisnis online. Metode pelatihan diberikan dalam bentuk presentasi, diskusi dan praktikum komputer bisnis online.

Kata kunci: kewirausahaan, pelatihan bisnis online, pemberdayaan perempuan marjinal

1. PENDAHULUAN

Kelompok marjinal merupakan suatu kelompok sosial tertentu yang memiliki status sosial rendah, terpinggirkan dan terabaikan. Berdasarkan Permensos No. 08 tahun 2012, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar.

Marginalisasi adalah fenomena ketidakseimbangan dalam pemerolehan peluang dalam aspek ekonomi, sosial dan pendidikan oleh sekumpulan masyarakat (Alcock 1993 dalam Murtadlo 2017). Marginalisasi bersumber daripada berbagai faktor yang saling berkait dan kompleks. Dampak dari marginalisasi ini, masyarakat menjadi terpinggirkan, miskin dan mendapat peluang yang terbatas akibat ketidakberdayaan mereka dalam

beberapa aspek sehingga dianggap tidak memberi kontribusi pada kemajuan suatu negara.

Kelompok marjinal mempunyai kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas yang tidak bermoral, menyalahi etika dan norma, dan berbagai aktivitas negatif seperti terlibat dalam penagihan narkoba, pengedaran narkoba, dan prostitusi. Marginalisasi yang dihadapi oleh kelompok marginal ini saling berkaitan. Sebagai contoh, apabila seseorang telah mengalami marginalisasi pendidikan berkemungkinan besar mereka juga menghadapi marginalisasi dalam pekerjaan, marginalisasi daripada masyarakat dan marginalisasi-marginalisasi lain. Setiap dari aspek marginalisasi tersebut akan menguatkan kesan marginalisasi yang dirasa oleh mereka. Keadaan ini dikenali sebagai *the spiral of disadvantage* (Geddes 2000; Hunter 2000; Kabeer 2000; Levitas 1999 dalam Alfitri 2014).

Perempuan merupakan kelompok sosial masyarakat yang rentan masuk ke dalam situasi marjinal terutama dari sisi ketahanan dan

kemandirian ekonomi. Dalam ranah pembangunan nasional, pemberdayaan perempuan marginal berarti upaya yang digalakkan untuk menumbuh-kembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan. Program pemberdayaan perempuan marginal dalam kehidupan keluarga akan menjadi jalan bagi perbaikan kesejahteraan keluarga (Asmawati 2014).

Perbaikan kesejahteraan keluarga terkait dengan peran perempuan untuk mampu menopang ketahanan ekonomi keluarga. Peran perempuan dalam menopang ketahanan ekonomi keluarga salah satunya melalui profesi wirausaha yang tidak hanya sekedar untuk menambah penghasilan lagi namun juga menjadi penopang utama ekonomi keluarga.

Sejalan dengan upaya untuk menumbuh-kembangkan potensi dan peran perempuan, pemerintah Yogyakarta melalui Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta membentuk Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. Fungsi dan peran BPRSW Yogyakarta yaitu sebagai lembaga pelayanan masyarakat (*public service*) yang memberikan perlindungan, pelayanan dan rehabilitasi sosial untuk membantu perempuan marginal dengan permasalahan sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari data profil BPRSW Yogyakarta diketahui bahwa alumni warga binaan setelah penutupan kontrak pelayanan sebagian besar tidak kunjung mencapai kemandirian ekonomi. Sebagian besar warga binaan tidak mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan untuk peningkatan ekonomi. Selain itu di tahap bimbingan lanjut pada bagian bimbingan perencanaan usaha belum terlaksana secara maksimal dan tepat guna. BPRSW Yogyakarta juga masih minim ketersediaan peralatan komputer sehingga usaha warga binaan yang berjalan belum tersentuh pengetahuan bisnis berbasis daring (*online business*) dan hanya mengandalkan bisnis berbasis luring.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sebagai upaya untuk menggalakkan potensi dan peran perempuan marginal dalam semua dimensi kehidupan terutama dari sisi ketahanan ekonomi melalui kewirausahaan, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta akan bekerjasama dengan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Marginal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta".

1.1. Analisis Situasi

Menurut data profil BPRSW Yogyakarta memiliki kapasitas tampung sejumlah 65 orang warga binaan dan kapasitas isi saat ini sejumlah 60 orang warga binaan dengan jangkauan pelayanan BPRSW Yogyakarta meliputi seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jumlah alumni BPRSW Yogyakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data grafik tahun 2007 alumni sejumlah 26 orang, tahun 2008 alumni sejumlah 27 orang, tahun 2009 alumni sejumlah 29 orang, tahun 2010 alumni sejumlah 22 orang, tahun 2011 alumni sejumlah 35 orang, tahun 2012 alumni sejumlah 25 orang, tahun 2013 alumni sejumlah 45 orang, tahun 2014 alumni sejumlah 43 orang, dan tahun 2015 alumni sejumlah 44 orang.

Tujuan BPRSW adalah pulihnya kembali harga diri, kepercayaan diri, tanggungjawab sosial serta kemauan dan kemampuan perempuan yang dibina, untuk melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam bermasyarakat yang normatif serta mengembangkan potensi warga binaan untuk hidup produktif.

1.1.1. Sasaran Balai Perlindungan dan Rehabilitasi (BPRSW) Yogyakarta

Sasaran BPRSW Yogyakarta yaitu wanita usia 17-40 tahun dengan kondisi pribadi dan lingkungan mengalami disharmoni sosial, penyimpangan norma sehingga rawan terhadap gangguan sosial psikologis.

Kelompok wanita yang sesuai dengan sasaran BPRSW Yogyakarta meliputi wanita rawan sosial ekonomi, dari keluarga terlantar atau keluarga yang bercerai, mengalami kondisi putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah dan tidak bekerja, pernah menjadi korban kekerasan seksual, eks tuna susila, pernah menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga, korban eksploitasi ekonomi, pekerja migran bermasalah sosial, korban perdagangan manusia, dan atau wanita dengan kehamilan yang tidak dikehendaki akibat dari pergaulan bebas.

Wanita yang mengalami kondisi pribadi dan lingkungan tersebut jika tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat dan sesuai maka ada kemungkinan akan mengalami disfungsi sosial.

1.1.2. Tahap Pelayanan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi (BPRSW) Yogyakarta

Tahap pelayanan BPRSW Yogyakarta terbagi atas enam tahap, yaitu:

1. Tahap Sosialisasi
 - a. Penyebaran Informasi
 - b. Penjangkauan
2. Tahap Penerimaan
 - a. Pendekatan Awal dan Rekrutmen
 - b. Identifikasi
 - c. Motivasi
 - d. Seleksi
 - e. Registrasi
 - f. Orientasi dan Konsultasi
 - g. Pengungkapan dan Penelaahan Masalah
 - h. Penempatan Kelayan Dalam Asrama
 - i. Penempatan Dalam Program Pelayanan
3. Tahap Rehabilitasi Sosial
 - a. Bimbingan Fisik, Mental, dan Sosial
 - Pemeliharaan kesehatan, olahraga, dan sarana kebersihan
 - Pemenuhan kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan tempat tinggal selama pelayanan)
 - Bimbingan keagamaan
 - Bimbingan kedisiplinan
 - Bimbingan budi pekerti
 - Dinamika kelompok
 - Bimbingan kewirausahaan
 - Bimbingan Bahasa (Bahasa Jawa dan Inggris)
 - Bimbingan kesehatan mental
 - Babby Sitter
 - Bimbingan seni budaya (musik, tari, karawitan)
 - Muatan lokal
 - Konseling
 - Terapi individu
 - Terapi kelompok
 - Pendampingan asrama
 - Mediasi
 - Advokasi
 - b. Bimbingan Ketrampilan
 - Jahit, border dan kerajinan tangan
 - Tata rias dan salon
 - Olahan pangan/Tata Boga
 - Membuat batik
4. Tahap Resosialisasi
 - a. Bimbingan Pra Pemulangan

- b. Bimbingan Kesiapan dan Peran Serta Dalam Masyarakat
- c. Bimbingan Usaha/Kerja
- d. Penyaluran
5. Tahap Bimbingan Lanjut
 - a. Bimbingan Peningkatan Kehidupan Bermasyarakat
 - b. Bimbingan Pemantauan Usaha
 - c. Bantuan Pemantauan Pemanfaatan Bantuan Stimulan
6. Tahap Terminasi
 - a. Penutupan Pencatatan Kasus
 - b. Penutupan Kontrak Pelayanan

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan daya saing dan jumlah usaha mandiri berbasis bisnis online warga binaan BPRSW Yogyakarta maka program pemberdayaan perempuan marjinal ini dilaksanakan dalam skema pelatihan kewirausahaan terpadu dengan menempatkan mitra sebagai peserta pelatihan dan memberikan pendampingan konsultasi usaha dalam kurun waktu tertentu.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan agar mitra memiliki pengetahuan mengenai produk, produksi, distribusi, pemasaran, sistem keuangan usaha kecil, dan bisnis online.

Tabel 1. Materi Pelatihan

PERTEMUAN KE	MATERI PELATIHAN
1	Motivasi Kewirausahaan dan Manajemen Diri (Pencapaian, Manajemen Waktu, Aktualisasi Diri)
2	Manajemen Produk, Produksi, dan Pengemasan
3	Manajemen Harga, Pemasaran dan Distribusi
4	Bisnis Online (Teori dan Pratikum Komputer)

Pemateri adalah akademisi dan praktisi kewirausahaan dan bisnis online dari Universitas AMIKOM Yogyakarta

Metode pelatihan diberikan dalam bentuk

- 1) Presentasi
- 2) Diskusi
- 3) Pratikum

Tahap pelaksanaan kegiatan mengalami kemunduran tanggal realisasi dikarenakan faktor kesibukan kegiatan mitra. Kegiatan dapat

terlaksana pada bulan September dan Oktober tahun 2018 dengan agenda kegiatan meliputi pemberian materi tentang kewirausahaan, pemberian pelatihan (praktek) bisnis online, dan pendampingan/konsultasi usaha.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 4 (empat) hari selama 2 (dua) bulan yang jadwal pertemuan disesuaikan dengan kegiatan rutin mitra. Metode pelatihan diberikan dalam bentuk presentasi, diskusi dan simulasi. Pelatihan dilaksanakan di kantor BPRSW Yogyakarta.

Pada tahapan pertama pertemuan, pemateri menjelaskan tentang motivasi berwirausaha dan manajemen diri agar peserta dapat lebih termotivasi untuk berwirausaha dan mampu menerapkan manajemen diri yang baik sehingga tujuan berwirausaha dapat tercapai.

Tahapan kedua, pemateri menjelaskan dan melatih peserta mengenai manajemen produk, produksi, dan pengemasan. Pada tahap pelatihan proses produksi peserta dilibatkan secara langsung untuk praktek sesuai ketrampilan yang dipilih dari ke empat bidang bimbingan pelatihan yaitu jahit, bordir, kerajinan tangan, lalu bidang tata rias, salon, bidang olahan pangan/tata boga, dan bidang membuat, sehingga diharapkan peserta dapat lebih menguasai dan mampu ketika membuka bisnis sendiri.

Selanjutnya pada tahapan ketiga, pemateri memaparkan manajemen harga, pemasaran dan distribusi.

Tahap ke-empat, pemateri memberikan pelatihan bisnis online (teori dan pratikum komputer) yang dilaksanakan di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Tahap final, pemateri memberikan pendampingan pada peserta. Pendampingan usaha dilakukan dengan cara membuka layanan konsultasi usaha melalui kunjungan pemateri ke mitra secara berkala.

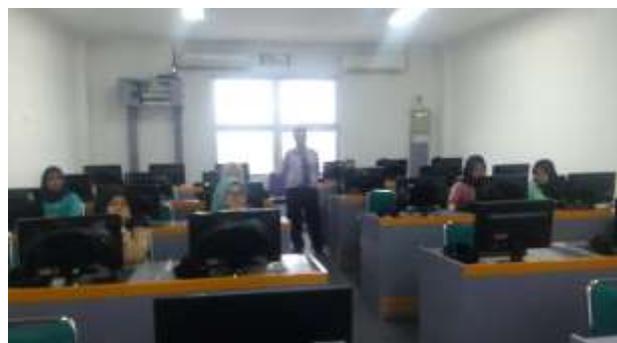
Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan tanggal 28 September 2018, 5 Oktober 2018, 13 Oktober 2018, dan 20 Oktober 2018



Gambar 1. Pemberian materi kewirausahaan



Gambar 2. Pelatihan teori komputer bisnis online



Gambar 3. Pelatihan pratikum komputer bisnis online

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat sudah melakukan survei pada bulan Maret dan April 2018 untuk memetakan situasi dan kebutuhan dari pihak mitra serta mendiskusikan program pengabdian masyarakat yang cocok bagi warga binaan mitra, sehingga program yang dilaksanakan dapat didesain sedemikian rupa agar memiliki hasil yang maksimal.

Berdasarkan evaluasi diperoleh hasil bahwa dengan adanya pelatihan kegiatan kewirausahaan berbasis bisnis online, maka:

1. Telah tercapai motivasi berwirausaha dan pemahaman peserta atas manajemen diri. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme peserta untuk mulai menjalankan usaha melalui sistem promosi dan penjualan online.
2. Tercapai pemahaman atas manajemen produk, produksi, dan pengemasan dan tercapainya pemahaman peserta atas manajemen harga,

pemasaran dan distribusi. Peserta pelatihan dapat menerima materi yang diberikan dengan baik. Peserta memberikan respon positif yang ditunjukkan oleh adanya keaktifan dalam berdiskusi berkaitan dengan materi yang diberikan tersebut.

3. Permasalahan yang belum teratasi sepenuhnya adalah penyerapan ilmu bisnis online belum tercapai secara maksimal dikarenakan peserta yang merupakan warga binaan terbagi atas 3 (tiga) kelompok yaitu pertama kelompok reguler dengan karakteristik wanita tanpa gangguan kejiwaan dan belum memiliki anak, kedua kelompok wisma bunda dengan karakteristik wanita tanpa gangguan kejiwaan dan memiliki anak, serta kelompok ketiga kelompok drupadi dengan karakteristik wanita yang mengalami gangguan kejiwaan dan memiliki kebergantungan pada obat untuk mental.

Dengan mempertimbangkan situasi laboratorium dan kendala jarak serta kondisi peserta, maka ketika pelatihan praktikum di laboratorium yang dapat mengikuti hanya peserta dari kelompok reguler yang jumlahnya hanya empat belas orang.

Sedangkan kelompok wisma bunda dan drupadi diberikan pelatihan mengenai bisnis online namun terkendala di alat bantu. BPRSW Yogyakarta belum memiliki perangkat komputer untuk mendukung proses pembelajaran bisnis online.

4. PENUTUP

Pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta ini dapat terlaksana dengan hasil positif.

Berdasarkan evaluasi diperoleh hasil bahwa dengan adanya pelatihan kegiatan kewirausahaan berbasis bisnis online telah tercapai motivasi berwirausaha secara online dan tercapainya pemahaman peserta atas manajemen diri, pemahaman atas manajemen produk, produksi, dan pengemasan dan tercapainya pemahaman peserta atas manajemen harga, pemasaran dan distribusi.

Namun, masih ditemui tantangan dalam hal permasalahan penyerapan ilmu bisnis online belum tercapai secara maksimal, dikarenakan adanya situasi serta kondisi yang mengakibatkan hanya

peserta dari kelompok reguler saja yang dapat mengikuti proses praktikum bisnis online di laboratorium Universitas Amikom Yogyakarta.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan kondisi mental peserta, maka perlu diberikan pendampingan yang berkelanjutan pada peserta terutama untuk menjaga semangat peserta dalam menerapkan manajemen diri, manajemen produk, produksi, pengemasan, manajemen harga, pemasaran dan distribusi.
2. Perlu diberikan pendampingan yang berkelanjutan dan khusus pada peserta yang menginginkan pendalaman ilmu mengenai bisnis online, terutama peserta dari kelompok wisma bunda dan drupadi.
3. Perlu penambahan fasilitas komputer di BPRSW Yogyakarta agar proses pelatihan bisnis online dapat dimaksimalkan dan memberi hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] Alfitri. 2014. Pembangunan Masyarakat Marjinal. Universitas Sriwijaya.
- [2] Asmawati, F., 2014. Manajemen Layanan Sosial (Studi Penelitian Panti Sosial Karya Wanita). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- [3] Murtadlo, M. 2017. Pengembangan Pendidikan Agama Berkearifan Lokal di Tanah Ulayat Baduy. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol.15.
- [4] Profil Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. 2017. Dinas Sosial DIY..

Ucapan Terimakasih

Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta.

4. Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Wanita Yogyakarta beserta seluruh jajaran.
5. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di kesempatan yang akan datang.